

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman dan Transkrip Wawancara Guru BK
PEDOMAN DAN TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BK SMA
MA'ARIF KROYA TENTANG "PERILAKU MEMBOLOS SISWA
SMA MA'ARIF KROYA SERTA CARA MENGATASINYA
MENGGUNAKAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK
BEHAVIORAL CONTRACT "

Nama Informan	: Anas Zulfikri Husaini, S.Pd.
Jenis kelamin	: Laki-laki
Usia	: 27 Tahun
Jabatan	: Guru BK
Pendidikan Terakhir	: S1 Bimbingan Konseling
Hari/Tanggal	: Jum'at, 24 April 2026
Tempat	: Ruang BK SMA Ma'arif Kroya
Waktu mulai dan selesai	: 09.54 – 10.30 WIB

Koding	Cuplikan Wawancara Seputar Perilaku Membolos
Pewawancara	Apakah benar siswa siswi di SMA Ma'arif Kroya masih ada yang melakukan perilaku membolos?
Informan	<u>Iya masih</u>
Pewawancara	Apakah ada buku absensi yang mencatat kehadiran maupun ketidakhadiran siswa selama sekolah?
Informan	Ada, cuma kita biasanya itu membuatnya catatan kecil, untuk catatan keseluruhannya kita rekap persemester.
Pewawancara	Dilihat dari buku absensi tersebut, berapa kira-kira intensitas siswa melakukan perilaku membolos setiap minggunya? Apakah kasus membolos di SMA Ma'arif ini tergolong tinggi, rendah, atau sedang?
Informan	Kalau kita kan jurnal kelas kebetulan ada, kemudian jurnal bapak ibu guru juga masing-masing punya, sehingga wali kelas dan bapa ibu guru juga bisa memantau disitu. <u>Untuk intensitasnya memang kadang-kadang berbeda satu anak dengan anak yang lainnya, ga menentu mungkin satu bulan satu kali atau dua kali ada. Dan kasus membolos sebenarnya masih tergolong sedang, karena membolusnya kadang-kadang bukan membolos meninggalkan sekolah, melainkan meninggalkan pelajaran,</u>

	nanti jam selanjutnya kembali lagi, jadi hanya membolos di jam pelajaran yang tidak disukai anak. Kalau membolos yang tidak masuk tanpa keterangan itu jarang.
Pewawancara	Faktor apa saja yang menyebabkan siswa membolos?
Informan	Kadang-kadang <u>ketidaksukaan dengan guru mapel</u> , kemudian yang kedua <u>ketidaksukaan dengan mata pelajaran yang bersangkutan</u> , trus biasanya juga karna <u>tidak mengerjakan tugas</u> , itu salah satu faktornya.
Pewawancara	Yang bapak ketahui dimana tempat-tempat siswa biasa melakukan membolos?
Informan	Ya kadang-kadang biasanya sebagai tempat persembunyian, anak kadang-kadang bersembunyinya di kantin, kemudian di pesantren, trus di warung-warung dekat lingkungan sekolah. Jadi ngga jauh-jauh dari lingkungan sekolah, karena nanti di jam pelajaran tertentu mereka kembali lagi.
Pewawancara	Apa yang biasa siswa lakukan ditempat tersebut?
Informan	Biasanya makan, tidur, ngerokok, bercanda sama temen-temen yang lain.
Pewawancara	Kebanyakan dari mereka, melakukan perilaku membolos secara individu atau berkelompok?
Informan	Ada yang individu ada yang berkelompok. Kalau individu biasanya ada sangkut pautnya dengan tanggungan misalkan tidak mengerjakan tugas dengan guru yang bersangkutan. Kemudian kalau yang berkelompok itu karena mereka datang terlambat. Terus yang individu mungkin salah satunya diberikan beban untuk merapikan rambut ataupun memakai seragam yang sesuai dengan aturan, nah karna tidak bisa memenuhi hal itu sehingga mereka tidak masuk, ataupun membolos di jam guru yang memberikan tugas tersebut.
Pewawancara	Apakah siswa yang melakukan perilaku membolos dihukum, jika iya, hukuman seperti apa yang diberikan pada siswa tersebut?
Informan	Kalau kita biasanya itu kita berikan hukuman yang mendidik, jadi kita hukumannya tidak berupa hukuman fisik. Contohnya kalau ada siswa yang terlambat di awal semester baru satu kali ya kita baru berikan peringatan, kedua kali kita berikan tindakan, untuk membersihkan ruang kelas ataupun membersihkan ruang guru atau ruang TU, terus kalau kadar membolosnya sudah semakin tinggi, baru kita koordinasi dengan orang tuanya, soalnya kadang anak membolos, itu ternyata orang tuanya ngga

	tau.
Pewawancara	Apakah siswa yang melakukan perilaku membolos ini berdampak pada proses pembelajaran dan prestasi akademik siswa tersebut? atau mungkin berdampak juga pada teman-teman dari siswa tersebut?
Informan	Tentunya kalau kita melihat dari prestasi mereka di akhir semester, <u>anak-anak yang yang membolos itu prestasinya menurun</u> , bahkan tidak punya prestasi, karna dia menganggap menyepelekan mapel yang bersangkutan akhirnya membolos. Terus mereka yang kurang perhatian dari keluarga, atau mungkin <i>broken home</i> itu mereka lebih cenderung melakukan membolos, beda dengan anak yang mereka punya prestasi, keinginan untuk membolosnya itu lebih kecil. Dan anak yang membolos juga <u>berdampak pada teman-teman yang lainnya</u> , misalkan ada anak yang membolos, ketemu dengan mereka yang tidak membolos, terus diajak lah dan akhirnya mereka juga ikut membolos, jadi mereka mempengaruhi yang lain. Terus melakukan tindakan yang tadinya tidak ikut merokok jadi merokok. <u>Dampak yang paling besar itu ke mindset yang dibangun si siswa yang membolos itu.</u>
Pewawancara	Bagaimana tanggapan dari sekolah menyikapi hal ini, terkait kasus perilaku membolos di SMA Ma'arif Kroya?
Informan	Kami dari pihak sekolah sudah saling koordinasi baik itu dengan wali kelas, guru mapel, maupun dengan kesiswaan, atau bahkan kita memanggil orang tua yang bersangkutan sebagai tindak lanjut dari sekolah. Kemudian kita juga koordinasi dengan lingkungan sekitar sekolah, bila mana ada anak didik kita yang berada di lingkungan luar sekolah pada saat jam pelajaran sekolah mohon untuk dihimbau ke sekolah. Jadi kita koordinasi dengan warga sekolah maupun pihak luar sekolah untuk bersama-sama mendisiplinkan dan mengurangi anak-anak yang membolos. Dan kita juga koordinasi dengan bapak kepala sekolah.
Pewawancara	Dari bapak sendiri sebagai guru BK, bagaimana bapak menyikapi kasus membolos ini? upaya apa saja yang sudah dilakukan, dan sejauh mana keterlibatan bapak dalam menangani kasus tersebut?
Informan	Biasanya saya melihat dulu intensitas membolosnya, kalau masih awal saya hanya berikan himbauan atau masukan saja, kalau satu atau dua kali koh masih seperti itu biasanya kita

	panggil yang bersangkutan, kemudian saya berikan layanan konseling individu maupun konseling kelompok. BK disini juga aktif memberikan layanan klasikal terkait dampak negatif membolos. Karena dampak membolos disini itu besar, bisa jadi prestasinya menurun kemudian jadi malas untuk belajar, kemudian rawan terjerumus juga dengan hal-hal negatif di luar sana.
Pewawancara	Menurut bapak, apakah perlu dilakukannya upaya untuk mengatasi perilaku membolos di SMA Ma'arif Kroya ini? Seberapa pentingnya si, sehingga upaya itu harus dilakukan?
Informan	Iya <u>perlu mba</u> , memang harus ada upaya yang dilakukan. <u>Meskipun tingkat membolos di SMA Ma'arif Kroya ini masih tergolong sedang, tapi tetap perlu dilakukan upaya. Karena ketika hal demikian koh dibiarkan saja akan berdampak kepada peserta didik itu sendiri, kemudian berdampak juga terhadap citra sekolah.</u>

Koding	Cuplikan Wawancara Seputar Konseling Kelompok Teknik <i>Behavioral Contract</i>
Pewawancara	Sebagai guru BK yang menangani berbagai macam kasus siswa di sekolah, layanan apa saja dalam konseling yang sudah pernah dilakukan untuk mengatasi kasus perilaku membolos di SMA Ma'arif Kroya?
Informan	Yang sering saya lakukan salah satunya adalah layanan klasikal. Terus saya juga biasanya mengadakan layanan konseling kelompok untuk anak-anak yang sering membolos maupun anak yang berpotensi melakukan perilaku membolos. Supaya mereka sadar akan tanggung jawab, dan sadar bahwa hal-hal seperti itu itu tidak baik. Ketika intensitasnya sudah tinggi, saya berikan layanan konseling individu. Kita juga pernah sesekali melakukan <i>home visit</i> kerumah yang bersangkutan.
Pewawancara	Apakah sudah pernah dilakukan layanan konseling kelompok teknik <i>behavioral contract</i> untuk mengatasi kasus perilaku membolos di SMA Ma'arif Kroya?

Informan	Jarang si mba, <u>pernah dilakukan teknik <i>behavioral contract</i>, cuman bukan untuk mengatasi kasus membolos</u> , tapi untuk kasus yang lainnya seperti kerapihan berpakaian gitu, ya mungkin sama saja masih seputar kedisiplinan cuman tidak spesifik ke kasus membolos. Jadi kita melakukan kontrak perilaku atas dasar persetujuan mereka, jadi mereka bersedia dan mereka menyanggupi sendiri.
Pewawancara	Berarti jika saya melakukan penelitian disini terkait perilaku membolos dengan layanan konseling kelompok teknik <i>behavioral contract</i> disini bisa ya pak?
Informan	<u>Boleh, bisa dan pas sekali mba, karena untuk melatih tanggung jawab mereka.</u>

Lampiran 2. Pedoman dan Transkrip Wawancara Siswa 1, 2, dan 3

Siswa 1

**PEDOMAN DAN TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA SMA
MA'ARIF KROYA TENTANG "PERILAKU MEMBOLOS"**

Pewawancara	: Kurnia Nur Annisa
Nama Informan	: Muhammad Raudzul Ulum
Jenis kelamin	: Laki-laki
Usia	: 17 Tahun
Kelas	: X E1
Hari/Tanggal	: Jum'at, 24 April 2026
Tempat	: Ruang BK SMA Ma'arif Kroya
Waktu mulai dan selesai	: 08.32 – 08.40 WIB
Jumlah pertanyaan	: 12 butir pertanyaan seputar perilaku membolos

Koding	Cuplikan Wawancara Seputar Perilaku Membolos
Pewawancara	Apakah kamu pernah melakukan perilaku membolos di sekolah?
Informan	<u>Pernah</u>
Pewawancara	Perilaku membolos itu kan banyak jenisnya, kalau kamu sendiri bentuk perilaku membolos yang seperti apa yang pernah, atau bahkan sering dilakukan di sekolah?
Informan	Banyak mba, <u>semua jenis perilaku membolos dari yang tidak masuk sekolah sehari-hari tanpa keterangan sampai membolos pelajaran, itu sudah pernah saya lakukan semua hehe.</u>
Pewawancara	Apa alasan kamu melakukan hal tersebut? apakah ada faktor-faktor yang menjadi sebab kamu melakukan perilaku membolos di sekolah?
Informan	<u>Karena jam kosong, terus mata pelajarannya membosankan.</u>
Pewawancara	Dalam seminggu, kamu biasa membolos berapa kali?
Informan	<u>2-3 kali</u>
Pewawancara	Apakah orang tua tau kalau kamu sering membolos?
Informan	Iya tau
Pewawancara	Dengan siapa kamu melakukan perilaku membolos, sendiri atau bersama teman?
Informan	Sendiri pernah, sama temen-temen juga pernah
Pewawancara	Dimana tempat-tempat kamu melakukan membolos? dan apa yang kamu lakukan ditempat-tempat tersebut?
Informan	Di warung, biasanya saya ngerokok terus beli jajan gitu

Pewawancara	Apa yang kamu rasakan ketika kamu sedang membolos?
Informan	Seneng si mba, karena bebas dari pelajaran
Pewawancara	Apakah kamu pernah diberi hukuman atau diberi pengarahan dari Guru BK atas perilaku membolos yang kamu lakukan? Jika iya bentuk hukuman dan arahan seperti apa yang kamu dapatkan?
Informan	Sering mba diberi hukuman kaya disuruh bersih-bersih terus lari muterin lapangan.
Pewawancara	Setelah diberi hukuman atau arahan dari Guru BK tersebut, apakah kamu akan tetap mengulangnya kembali perilaku membolos tersebut? Jika iya, mengapa?
Informan	Iya diulangi lagi mba, karena mata pelajarannya membosankan.
Pewawancara	Menurut kamu, apakah perilaku membolos yang kamu lakukan ini berdampak pada proses pembelajaran dan prestasi akademik kamu disekolah?
Informan	<u>Iya berdampak, saya jadi ketinggalan pelajaran, terus nilainya jadi turun.</u>
Pewawancara	Apakah ada upaya dari dalam diri kamu sendiri, agar tidak membolos? jika ada, bentuk upaya seperti apa yang kamu lakukan?
Informan	Ya ada mba, tapi temennya tetep pada ngajakin buat mbolos. Tapi saya sudah berusaha untuk tetap berada di dalam kelas dan tidak ikut membolos.

Siswa 1

**PEDOMAN DAN TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA SMA
MA'ARIF KROYA TENTANG "PERILAKU MEMBOLOS"**

Pewawancara	: Kurnia Nur Annisa
Nama Informan	: Muhammad Adenta Dwi Pangestu
Jenis kelamin	: Laki-laki
Usia	: 17 Tahun
Kelas	: X E1
Hari/Tanggal	: Jum'at, 24 April 2026
Tempat	: Ruang BK SMA Ma'arif Kroya
Waktu mulai dan selesai	: 08.42 – 08.49 WIB
Jumlah pertanyaan	: 12 butir pertanyaan seputar perilaku membolos

Koding	Cuplikan Wawancara Seputar Perilaku Membolos
Pewawancara	Apakah kamu pernah melakukan perilaku membolos disekolah?
Informan	<u>Pernah</u>
Pewawancara	Perilaku membolos itu kan banyak jenisnya, kalau kamu sendiri bentuk perilaku membolos yang seperti apa yang pernah, atau bahkan sering dilakukan di sekolah?
Informan	Paling saya membolosnya itu <u>tidak masuk sekolah tanpa izin</u> itu sering, terus <u>tidak ikut pelajaran tertentu</u> , misalkan belum waktunya pulang saya sudah pulang duluan.
Pewawancara	Apa alasan kamu melakukan hal tersebut? apakah ada faktor-faktor yang menjadi sebab kamu melakukan perilaku membolos di sekolah?
Informan	Kadang kalau berangkat sekolah itu <u>saya malas mba</u> , kalau udah dipertengahan hari saya rasanya pengen pulang terus, nah karena dari pihak sekolah tidak ada yang memberi tahu akhirnya jadi keterusan.
Pewawancara	Dalam seminggu, kamu biasa membolos berapa kali?
Informan	Kadang <u>full satu minggu bolos terus</u> mba dari senin sampai sabtu.
Pewawancara	Apakah orang tua tau kalau kamu sering membolos?
Informan	Iya udah tau, malah udah bosan ngomongin.
Pewawancara	Dengan siapa kamu melakukan perilaku membolos, sendiri atau bersama teman?
Informan	Sama temen-temen, kadang sama temen-temen dari sekolah lain

	janjian buat membolos bareng-bareng.
Pewawancara	Dimana tempat-tempat kamu melakukan membolos? dan apa yang kamu lakukan ditempat-tempat tersebut?
Informan	Di warung biasanya saya ps an sama temen-temen
Pewawancara	Apa yang kamu rasakan ketika kamu sedang membolos?
Informan	Seneng mba, menyenangkan banget hehe
Pewawancara	Apakah kamu pernah diberi hukuman atau diberi pengarahan dari Guru BK atas perilaku membolos yang kamu lakukan? Jika iya bentuk hukuman dan arahan seperti apa yang kamu dapatkan?
Informan	Udah sering, biasanya di kasih surat peringatan, terus kadang di kasih hukuman di suruh bersih-bersih sama lari muterin lapangan.
Pewawancara	Setelah diberi hukuman atau arahan dari Guru BK tersebut, apakah kamu akan tetap mengulangnya kembali perilaku membolos tersebut? Jika iya, mengapa?
Informan	Iya mengulangnya lagi, karena pengen aja gitu mba
Pewawancara	Menurut kamu, apakah perilaku membolos yang kamu lakukan ini berdampak pada proses pembelajaran dan prestasi akademik kamu disekolah?
Informan	<u>Iya berdampak</u> mba, saya jadi <u>ketinggalan pelajaran</u> , terus kadang <u>ngerasa mubah</u> , kadang juga <u>ngerasa bersalah</u> , soalnya sama orang di kasih uang untuk sekolah, malah sama saya dibuat untuk ps an.
Pewawancara	Apakah ada upaya dari dalam diri kamu sendiri, agar tidak membolos? jika ada, bentuk upaya seperti apa yang kamu lakukan?
Informan	Ada mba, saya mau ngga mau harus bertahan sampai pulang sekolah, kadang saya kalau mau membolos itu langsung inget jasa orang tua.

Siswa 2

**PEDOMAN DAN TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA SMA
MA'ARIF KROYA TENTANG "PERILAKU MEMBOLOS"**

Pewawancara	: Kurnia Nur Annisa
Nama Informan	: Muhammad Irhas Samroq
Jenis kelamin	: Laki-laki
Usia	: 18 Tahun
Kelas	: X E1
Hari/Tanggal	: Jum'at, 24 April 2025
Tempat	: Ruang BK SMA Ma'arif Kroya
Waktu mulai dan selesai	: 08.51 – 08.59 WIB
Jumlah pertanyaan	: 12 butir pertanyaan seputar perilaku membolos

Koding	Cuplikan Wawancara Seputar Perilaku Membolos
Pewawancara	Apakah kamu pernah melakukan perilaku membolos disekolah?
Informan	<u>Pernah</u>
Pewawancara	Perilaku membolos itu kan banyak jenisnya, kalau kamu sendiri bentuk perilaku membolos yang seperti apa yang pernah, atau bahkan sering dilakukan di sekolah?
Informan	<u>Sering keluar pada jam pelajaran</u> , paling itu aja mba, terus kadang juga <u>tidak masuk sekolah tanpa ijin</u> .
Pewawancara	Apa alasan kamu melakukan hal tersebut? apakah ada faktor-faktor yang menjadi sebab kamu melakukan perilaku membolos di sekolah?
Informan	<u>Belum ngerjain tugas</u> biasanya.
Pewawancara	Dalam seminggu, kamu biasa membolos berapa kali?
Informan	Paling <u>satu kali</u> aja si mba
Pewawancara	Apakah orang tua tau kalau kamu sering membolos?
Informan	Engga tau
Pewawancara	Dengan siapa kamu melakukan perilaku membolos, sendiri atau bersama teman?
Informan	Sama temen-temen, ada yang temen sekolah, ada yang temen dari sekolah lain
Pewawancara	Dimana tempat-tempat kamu melakukan membolos? dan apa yang kamu lakukan ditempat-tempat tersebut?
Informan	Di warung mba, kalau ngga di tempat ps, kalau di warung

	biasanya mabar.
Pewawancara	Apa yang kamu rasakan ketika kamu sedang membolos?
Informan	Ada rasa khawatir sebenarnya mba, karena takut ketahuan orang tua. Tapi ya ada senengnya juga.
Pewawancara	Apakah kamu pernah diberi hukuman atau diberi pengarahan dari Guru BK atas perilaku membolos yang kamu lakukan? Jika iya bentuk hukuman dan arahan seperti apa yang kamu dapatkan?
Informan	Pernah, hukumannya itu di pajang ketika upacara di depan mba hehe, tapi ya sama diberi pengarahan juga.
Pewawancara	Setelah diberi hukuman atau arahan dari Guru BK tersebut, apakah kamu akan tetap mengulangnya kembali perilaku membolos tersebut? Jika iya, mengapa?
Informan	Iya tetep, karena nah diajak temen.
Pewawancara	Menurut kamu, apakah perilaku membolos yang kamu lakukan ini berdampak pada proses pembelajaran dan prestasi akademik kamu disekolah?
Informan	Ada mba saya jadi <u>ketinggalan mata pelajaran</u> , terus <u>tugas tidak dikerjakan</u> , terus <u>ulangannya juga jadi telat</u> .
Pewawancara	Apakah ada upaya dari dalam diri kamu sendiri, agar tidak membolos? jika ada, bentuk upaya seperti apa yang kamu lakukan?
Informan	Ada, saya tetap berusaha di kelas, terus jarang ke warung, karena saya kalau sudah di warung suka lupa waktu, jadi engga ikut pelajaran.

Lampiran 3. Rekapitulasi Kehadiran Siswa

REKAPITULASI KEHADIRAN SISWA

SMA MA'ARIF KROYA

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

No	Kelas	Siswa Membolos		Membolos
		No	Nama	
1.	X E1	1	Ahmad Syakirin	1
Jumlah siswa kelas XI EI yang membolos = 1 siswa				
2.	X E2	1.	Adiva	1
		2.	Anggun	1
		3.	Antik	1
		4.	Damar	7
		5.	Eca	1
		6.	Habsiv	4
		7.	Meicana	1
		8.	Muhammad F	1
		9.	Muyasar	7
		10.	Najmi	1
		11.	Nisa Romatul	1
		12.	Nu'man	1
		13.	Nur Aulia	1
		14.	Oktaviana	1
		15.	Palupi	1
		16.	Rubi	7
		17.	Sevian	1
		18.	Valentina	1
		19.	Yoga	2
		20.	Zaenal	6
		21.	Danu	4
Jumlah siswa kelas XI E2 yang membolos = 21 siswa				
3.	X E3	1.	Adinda	1
		2.	M. Faqih	8
		3.	M. Hafiz	10
		4.	Sofi	1
		5.	Sri Lestari	1
Jumlah siswa kelas XI E3 yang membolos = 5 siswa				
4.	XI F1	1.	Aqila	4
		2.	Diva	6
		3.	Fadhlan	8
		4.	M. Wafa	6
		5.	M. Adenta	26
		6.	Naufal	4

		7.	Zulfikar	1
		8.	Ahlam	5
Jumlah siswa yang membolos = 8 siswa				
5.	XI F2	1.	Ahmad Irfan	17
		2.	Ahmad Zakaria	5
		3.	Akhmad Nur Riski	5
		4.	Arbabud Dakhoir	1
		5.	Fariz	3
		6.	Gilang	3
		7.	Lukmanul	10
		8.	M. Toyib	13
		9.	Royyan	15
		10.	Su'ada	12
		11.	Syahid	3
		12.	Arfa	2
Jumlah siswa kelas XII F2 yang membolos = 12 siswa				
6.	XI F3	1.	M. Irhas	7
		2.	M. Ni'amul	5
		3.	Abdullah	7
		4.	M. Raudzul	20
		5.	Briyan	6
Jumlah siswa kelas XII F3 yang membolos = 5 siswa				
7.	XII IPS	1.	Aska	4
		2.	Riski	6
		3.	Windiyaniti	2
		4.	Zita	4
		5.	Nawaf	7
		6.	Ridho	10
Jumlah siswa kelas XIII IPS yang membolos = 6 siswa				
8.	XII IPA 1			
Jumlah siswa kelas XIII IPA 1 yang membolos = 0 siswa				
9.	XII IPA 2			
Jumlah siswa kelas XIII IPA 2 yang membolos = 0 siswa				

Keterangan :

Total jumlah kasus membolos kelas X

= 27 kasus

Total jumlah kasus membolos kelas XI = 25 kasus

Total jumlah kasus membolos kelas XII = 6 kasus

Total keseluruhan siswa yang melakukan perilaku membolos = 58 siswa

Kasus membolos paling tinggi = kelas XI

Kasus membolos paling rendah = kelas XIII

Angka membolos paling tinggi = 26

Angka membolos paling rendah = 1

Rata rata siswa melakukan perilaku membolos sebanyak 5XI berasal dari (300 :

58 = 5,1) ditandai dengan warna kuning

Lampiran 4. Validasi Instrumen Oleh Validator

Validasi Instrumen

EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK TEKNIK *BEHAVIORAL CONTRACT* UNTUK MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS PESERTA DIDIK KELAS X SMA MA'ARIF KROYA

Judul : Efektivitas Konseling Kelompok Teknik *Behavioral Contract* Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas X SMA Ma'arif Kroya
penelitian :
Validator : Ibu Heny Kristiana Rahmawati, M.Pd.I
Peneliti : Kurnia Nur Annisa

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator instrumen. Pendapat dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk validasi instrumen yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu memberikan penilaian mencakup isi instrumen untuk menilai instrumen yang akan digunakan dalam penelitian “Efektivitas Konseling Kelompok Teknik *Behavioral Contract* Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas X SMA Ma'arif Kroya”.
2. Rentang untuk penilaian mencakup rating 1-4. Dimohon Bapak/Ibu validator memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu validator.

Keterangan skor penilaian:

- a. 1. Sangat Sesuai (SS)
 - b. 2. Sesuai (S)
 - c. 3. Tidak Sesuai (TS)
 - d. 4. Sangat Tidak Sesuai (STS)
3. Komentar, kritik serta saran mohon dituliskan pada kolom yang sudah tersedia.

I. *Blue Print* Instrumen Perilaku Membolos

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perilaku Membolos	Proses belajar mengajar membosankan	1,3,5	2,4,6,7	7
	Kurang berminat dalam mata pelajaran	8,10	9,11,12	5
	Takut masuk karena tidak membuat tugas	13,15	14,16,17,18	6
	Terpengaruh oleh teman yang membolos	19,21,23	20,22,24,25	7

	Tidak senang dengan sikap guru	26,28,30	27,29	5
--	--------------------------------	----------	-------	---

II. Penilaian Item Skala Perilaku Membolos

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tetap mengikuti pelajaran meskipun proses belajar mengajar terasa kurang menarik				
2.	Saya sering merasa jenuh saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas				
3.	Saya berusaha menikmati proses belajar mengajar di kelas				
4.	Saya memilih membolos sekolah karena proses belajar mengajar terasa membosankan				
5.	Saya tetap hadir di sekolah karena menyadari pentingnya mengikuti pembelajaran				
6.	Saya kurang termotivasi untuk hadir di sekolah karena suasana belajar yang tidak menarik				
7.	Saya merasa kegiatan belajar mengajar di kelas terlalu monoton sehingga membuat saya ingin membolos				
8.	Saya tetap masuk kelas meskipun pelajaran yang sedang berlangsung adalah mata pelajaran yang tidak saya sukai				
9.	Saya merasa malas masuk sekolah ketika ada mata pelajaran yang tidak saya sukai				
10.	Saya tetap hadir di sekolah karena setiap mata pelajaran memiliki manfaat bagi saya				
11.	Saya enggan mengikuti kegiatan belajar karena tidak memiliki minat pada mata pelajaran tertentu				
12.	Saya kurang tertarik untuk hadir di kelas pada mata pelajaran tertentu				
13.	Saya tetap semangat masuk sekolah meskipun nanti menghadapi tugas-tugas sekolah yang sulit				
14.	Saya merasa takut masuk sekolah karena tidak mengerjakan tugas				
15.	Saya berusaha menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu				
16.	Saya memilih tidak masuk sekolah karena				

	belum menyelesaikan tugas				
17.	Saya merasa cemas saat datang ke sekolah jika tugas belum selesai				
18.	Saya khawatir akan dimarahi guru karena tidak mengerjakan tugas				
19.	Saya tetap masuk sekolah meskipun ada teman yang mengajak membolos				
20.	Saya membolos sekolah karena mengikuti ajakan teman				
21.	Saya lebih memilih mengikuti pelajaran daripada membolos bersama teman				
22.	Saya memilih membolos ketika teman-teman saya juga membolos				
23.	Saya menyadari bahwa hadir di sekolah lebih penting daripada mengikuti ajakan teman untuk membolos				
24.	Saya mudah terpengaruh oleh teman untuk tidak masuk sekolah				
25.	Saya lebih memilih berkumpul dengan teman daripada mengikuti pelajaran di sekolah				
26.	Saya tidak menjadikan sikap guru sebagai alasan untuk membolos sekolah				
27.	Saya memilih membolos sekolah karena tidak menyukai sikap guru				
28.	Saya berusaha menghargai guru meskipun tidak selalu setuju dengan sikapnya				
29.	Saya malas mengikuti pelajaran ketika kurang cocok dengan sikap guru				
30	Saya tetap mengikuti pelajaran di dalam kelas meskipun tidak senang dengan sikap guru				

Saran dan Komentar:

Saran diperbaiki sesuai arahan.
Komentar dilanjutkan semangat.

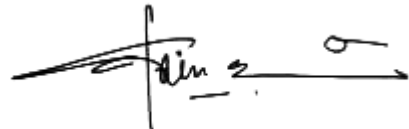
Kesimpulan :

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dinyatakan:

- ☒ a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ b. Layak digunakan dengan revisi
- ☐ c. Tidak layak digunakan

Cilacap, Selasa 7 Juli 2026

Validator



Heny Kristiana Rahmawati, M.Pd.I

Lampiran 5. Angket Perilaku Membolos

ANGKET PERILAKU MEMBOLOS

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Usia :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri terlebih dahulu.
2. Pada kuesioner ini terdapat 30 pernyataan mengenai perilaku membolos, bacalah pernyataan-pernyataan tersebut, kemudian berikan jawaban dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban.
3. Jawab semua pernyataan dibawah ini sesuai dengan diri kalian masing-masing, dan sesuai kondisi yang sebenarnya atau sejujur-jujurnya, serta jangan ada satu butirpun yang terlewat.
4. Kriteria penilaian
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tetap mengikuti pelajaran meskipun proses belajar mengajar terasa kurang menarik				
2.	Saya sering merasa jenuh saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas				
3.	Saya berusaha menikmati proses belajar mengajar di kelas				

4.	Saya memilih membolos sekolah karena proses belajar mengajar terasa membosankan				
5.	Saya tetap hadir di sekolah karena menyadari pentingnya mengikuti pembelajaran				
6.	Saya kurang termotivasi untuk hadir di sekolah karena suasana belajar yang tidak menarik				
7.	Saya merasa kegiatan belajar mengajar di kelas terlalu monoton sehingga membuat saya ingin membolos				
8.	Saya tetap masuk kelas meskipun pelajaran yang sedang berlangsung adalah mata pelajaran yang tidak saya sukai				
9.	Saya merasa malas masuk sekolah ketika ada mata pelajaran yang tidak saya sukai				
10.	Saya tetap hadir di sekolah karena setiap mata pelajaran memiliki manfaat bagi saya				
11.	Saya enggan mengikuti kegiatan belajar karena tidak memiliki minat pada mata pelajaran tertentu				
12.	Saya kurang tertarik untuk hadir di kelas pada mata pelajaran tertentu				
13.	Saya tetap semangat masuk sekolah meskipun nanti menghadapi tugas-				

	tugas sekolah yang sulit				
14.	Saya merasa takut masuk sekolah karena tidak mengerjakan tugas				
15.	Saya berusaha menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu				
16.	Saya memilih tidak masuk sekolah karena belum menyelesaikan tugas				
17.	Saya merasa cemas saat datang ke sekolah jika tugas belum selesai				
18.	Saya khawatir akan dimarahi guru karena tidak mengerjakan tugas				
19.	Saya tetap masuk sekolah meskipun ada teman yang mengajak membolos				
20.	Saya membolos sekolah karena mengikuti ajakan teman				
21.	Saya lebih memilih mengikuti pelajaran daripada membolos bersama teman				
22.	Saya memilih membolos ketika teman-teman saya juga membolos				
23.	Saya menyadari bahwa hadir di sekolah lebih penting daripada mengikuti ajakan teman untuk membolos				
24.	Saya mudah terpengaruh oleh teman untuk tidak masuk sekolah				
25.	Saya lebih memilih berkumpul dengan teman daripada mengikuti pelajaran di sekolah				

26.	Saya tidak menjadikan sikap guru sebagai alasan untuk membolos sekolah				
27.	Saya memilih membolos sekolah karena tidak menyukai sikap guru				
28.	Saya berusaha menghargai guru meskipun tidak selalu setuju dengan sikapnya				
29.	Saya malas mengikuti pelajaran ketika kurang cocok dengan sikap guru				
30.	Saya tetap mengikuti pelajaran di dalam kelas meskipun tidak senang dengan sikap guru				

Lampiran 6. RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan)

RPL 1

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK SESI PERTAMA
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2026/2027**

Nama Konseli : AK, MF, AA, MA, IH, IF, ZA, dan UA
Hari, tanggal : Senin, 20 Juli 2026
Pertemuan Ke : 1 (satu)
Waktu : 1 x 40 Menit
Tempat : Ruang BK SMA Ma'arif Kroya
Topik Permasalahan : Perilaku membolos dan faktor-faktor penyebabnya
Media : Slide PPT dan LCD

Cilacap, 19 Juli 2026

Mahasiswa Bimbingan dan Konseling



Kurnia Nur Annisa

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia.

MATERI KONSELING KELOMPOK

A. Pengertian Perilaku Membolos

Perilaku membolos merupakan salah satu bentuk pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan siswa dengan cara tidak masuk sekolah atau meninggalkan pelajaran tanpa izin dan tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Perilaku ini termasuk perilaku menyimpang di lingkungan sekolah karena bertentangan dengan aturan dan kewajiban siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara penuh.

Membolos dapat terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari tidak masuk sekolah sama sekali, meninggalkan sekolah setelah mengikuti presensi, hingga keluar dari kelas pada jam pelajaran tertentu tanpa sepengetahuan guru. Jika dibiarkan, perilaku ini dapat berdampak pada menurunnya prestasi belajar dan terganggunya proses pencapaian tujuan pendidikan siswa.

B. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Membolos

Perilaku membolos dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan belajarnya. Berdasarkan hasil identifikasi bersama anggota kelompok, faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Rasa jenuh, yaitu siswa merasa cepat bosan ketika mengikuti pelajaran sehingga memilih untuk meninggalkan kelas.
2. Anggapan bahwa pelajaran tidak menarik dan membosankan, sehingga siswa kehilangan motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar hingga selesai.

3. Ketidaksukaan terhadap guru mata pelajaran tertentu, yang membuat siswa cenderung menghindari pelajaran yang diampu oleh guru tersebut.
4. Cara mengajar guru yang dirasa monoton dan kurang menarik, sehingga suasana belajar terasa membosankan dan siswa kehilangan minat untuk tetap berada di kelas.

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK SESI PERTAMA
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2026/2027**

Nama Konseli : AK, MF, AA, MA, IH, IF, ZA, dan UA
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Hari, tanggal : Senin, 20 Juli 2026
Pertemuan ke : 1 (satu)
Waktu : 1 x 40 menit
Tempat : Ruang BK SMA Ma'arif Kroya
Teknik konseling : Behavioral (Kontrak Perilaku/*Behavior Contract*)
Hasil yang dicapai : Konseli mampu mengidentifikasi perilaku membolos yang pernah dilakukan beserta penyebabnya. AK dan MF mengungkapkan sering membolos karena cepat merasa jenuh ketika mengikuti pelajaran. IF, ZA dan UA menyampaikan sering membolos karena menganggap pelajaran tidak menarik dan membosankan. AA mengungkapkan sering membolos karena tidak menyukai guru mata pelajaran tertentu. MA dan IH menyampaikan sering membolos karena guru mengajar dengan cara yang monoton dan kurang menarik sehingga suasana belajar terasa membosankan.

Cilacap, 21 Juli 2026

Mengetahui,

Mahasiswa BK



Kurnia Nur Annisa

Guru BK



Anas Zulfikri Husaini, S.Pd.

RPL 2

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK SESI KEDUA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Nama Konseli : AK, MF, AA, MA, IH, IF, ZA, dan UA
Hari, Tanggal : Kamis, 23 Juli 2026
Pertemuan Ke : 2 (dua)
Waktu : 1 x 40 Menit
Tempat : Ruang BK SMA Ma'arif Kroya
Topik Permasalahan : Penyusunan kontrak perilaku (*behavior contract*) untuk mengurangi perilaku membolos
Media : Lembar kontrak perilaku dan alat tulis

Cilacap, 22 Juli 2026

Mahasiswa Bimbingan dan Konseling



Kurnia Nur Annisa

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia.

MATERI KONSELING KELOMPOK

A. Pengertian Kontrak Perilaku (*Behavior Contract*)

Kontrak perilaku (*behavior contract*) merupakan salah satu teknik dalam konseling behavioral berupa kesepakatan tertulis antara konseli dengan konselor mengenai perilaku yang ingin diubah, disertai konsekuensi atau penguatan yang akan diberikan apabila kesepakatan tersebut dilaksanakan atau dilanggar. Teknik ini digunakan untuk membantu konseli mengurangi perilaku bermasalah, dalam hal ini perilaku membolos, dengan cara membuat komitmen yang jelas dan terukur.

B. Komponen Kontrak Perilaku

Penyusunan kontrak perilaku memuat beberapa komponen penting agar pelaksanaannya dapat berjalan efektif, yaitu sebagai berikut.

1. Perilaku target, yaitu perilaku spesifik yang disepakati untuk diubah atau dikurangi oleh konseli, dalam hal ini perilaku membolos.
2. Konsekuensi atau penguatan (*reinforcement*), yaitu bentuk penghargaan atau konsekuensi yang disepakati apabila konseli berhasil atau belum berhasil menjalankan kontrak.
3. Batas waktu pelaksanaan, yaitu jangka waktu yang disepakati untuk melaksanakan kontrak perilaku sebelum dilakukan evaluasi bersama.

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK SESI KEDUA
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2026/2027**

Nama Konseli : AK, MF, AA, MA, IH, IF, ZA, dan UA
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Hari, tanggal : Kamis, 23 Juli 2026
Pertemuan ke : 2 (dua)
Waktu : 1 x 40 menit
Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling SMA Ma'arif Kroya
Teknik konseling : Behavioral (Kontrak Perilaku/*Behavior Contract*)
Hasil yang dicapai : Konseli mampu menyusun kontrak perilakunya masing-masing sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi pada pertemuan sebelumnya. AK dan MF menyepakati untuk tetap mengikuti pelajaran hingga selesai dengan menerapkan strategi mengatasi rasa jenuh, seperti mencatat poin penting atau bertanya kepada guru. IF, ZA dan UA menyepakati untuk hadir mengikuti pelajaran secara utuh serta menyampaikan masukan kepada guru terkait metode pembelajaran yang mereka harapkan. AA menyepakati untuk tidak lagi menghindari pelajaran dari guru yang tidak disukainya dan bersedia mendiskusikan ketidaknyamanannya melalui guru bimbingan dan konseling. MA dan IH menyepakati untuk tetap mengikuti pelajaran hingga selesai dengan mencoba strategi belajar aktif secara mandiri guna mengurangi rasa bosan. Kesepakatan tersebut dituangkan dalam lembar kontrak perilaku yang ditandatangani oleh masing-masing anggota, peneliti, dan disaksikan oleh anggota kelompok lainnya, dengan batas waktu pelaksanaan mulai hari itu hingga pertemuan berikutnya.

Cilacap, 24 Juli 2026

Mengetahui,

Mahasiswa BK



Kurnia Nur Annisa

Guru BK



Anas Zulfikri Husaini, S.Pd.

RPL 3

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK SESI KETIGA
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2026/2027**

Nama Konseli : AK, MF, AA, MA, IH, IF, ZA, dan UA
Hari, tanggal : Senin, 27 Juli 2026
Pertemuan Ke : 3 (tiga)
Waktu : 1 x 40 Menit
Tempat : Ruang BK SMA Ma'arif Kroya
Topik Permasalahan : Evaluasi pelaksanaan kontrak perilaku (*behavior contract*)
Media : Lembar evaluasi kontrak perilaku

Cilacap, 26 Juli 2026

Mahasiswa Bimbingan dan Konseling



Kurnia Nur Annisa

Keterangan :
Dokumen ini bersifat rahasia.

MATERI KONSELING KELOMPOK

A. Evaluasi Pelaksanaan Kontrak Perilaku

Evaluasi merupakan tahap penting dalam teknik kontrak perilaku untuk melihat sejauh mana konseli mampu melaksanakan kesepakatan yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Pada tahap ini, setiap anggota kelompok diminta menyampaikan pengalamannya dalam menjalankan kontrak perilaku selama periode yang telah disepakati, kemudian konselor memberikan penguatan (*reinforcement*) atas usaha yang telah dilakukan.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Berdasarkan hasil refleksi bersama anggota kelompok, ditemukan faktor pendukung dan penghambat selama menjalankan kontrak perilaku sebagai berikut.

1. Faktor pendukung, yaitu dukungan dari sesama anggota kelompok dan rasa tanggung jawab terhadap kesepakatan tertulis yang telah dibuat.
2. Faktor penghambat, yaitu kebiasaan lama serta ajakan teman di luar kelompok yang masih perlu diwaspadai oleh konseli.

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK SESI KETIGA
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2026/2027**

Nama Konseli : AK, MF, AA, MA, IH, IF, ZA, dan UA
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Hari, tanggal : Senin, 27 Juli 2026
Pertemuan ke : 3 (tiga)
Waktu : 1 x 40 menit
Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling SMA Ma'arif Kroya
Teknik konseling : Behavioral (Kontrak Perilaku/*Behavior Contract*)
Hasil yang dicapai : Konseli mampu menyampaikan hasil pelaksanaan kontrak perilakunya masing-masing. AK dan MF menyampaikan bahwa mereka mampu bertahan mengikuti pelajaran hingga selesai dengan menerapkan strategi mengatasi rasa jenuh yang telah disepakati, meskipun sesekali masih merasakan dorongan untuk keluar kelas. IF, ZA dan UA menyampaikan bahwa keterlibatan mereka dalam memberikan masukan kepada guru membuat suasana belajar terasa lebih hidup, sehingga keinginan untuk membolos berkurang. AA mengaku masih memiliki perasaan tidak nyaman terhadap guru yang bersangkutan, namun sudah mampu mengendalikan diri untuk tetap masuk kelas dan tidak menghindar. MA dan IH menyampaikan bahwa mereka berhasil menjalankan strategi belajar aktif secara mandiri sehingga mampu bertahan mengikuti pelajaran meskipun gaya mengajar guru belum berubah. Secara keseluruhan, teknik kontrak perilaku yang dilaksanakan melalui konseling kelompok terbukti cukup efektif dalam membantu anggota kelompok mengurangi perilaku membolos, ditandai dengan meningkatnya kehadiran dan berkurangnya frekuensi meninggalkan kelas tanpa izin.

Cilacap, 28 Juli 2026

Mengetahui,

Mahasiswa BK



Kurnia Nur Annisa

Guru BK



Anas Zulfikri Husaini, S.Pd.

Lampiran 7. Observasi Awal, Wawancara dengan Guru BK dan Siswa

Lampiran 8. Uji Validitas Angket di Kelas XI SMA N 1 Sampang



Lampiran 9. Pelaksanaan Konseling Kelompok Pertemuan 1, 2, dan 3



Lampiran 10. Dokumentasi Preetest dan Posttest Konseling Kelompok



Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian



YAYASAN MIFTAHUL HUDA KROYA
SMA MA'ARIF KROYA

TERAKREDITASI B

Alamat : Jalan Merak No. 28 Bajing Kulon Kec. Kroya Kab. Cilacap

Telp. (0282) 492073 Kode Post 53282

Email : smamaarifkroya@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 015/P.6-SMA.M/VII/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Ma'arif Kroya Cilacap, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap:

Nama : Kurnia Nur Annisa
NIM : 202411012
Program Studi : Bimbingan dan Konseling (BK)
Semester : 12 (dua belas)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Mahasiswi dari : Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Mahasiswa di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 20-27 Juli 2026 di SMA Ma'arif Kroya, untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Konseling Kelompok Teknik *Behavioral Contract* untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XI SMA Ma'arif Kroya Cilacap"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

28 Juli 2026
Kepala SMA Ma'arif Kroya

Ir. H. Fathurrohman
KROYA

Lampiran 12. Profil Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Kurnia Nur Annisa

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 3 Februari 2002

Agama : Islam

Alamat : Jalan Semangka, RT 03 RW 01, Brani, Sampang,
Cilacap, Jawa Tengah

No Hp : 081228100487

Email : kurnianurannisa636@gmail.com

Riwayat Pendidikan : - TK Pertiwi Brani
- SD Negeri 02 Brani
- SMP Negeri 02 Sampang
- SMA Negeri 01 Sampang
- Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap